

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan diuraikan tentang: desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Aziz Alimul, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Decompensasi Cordis* Kiri dengan masalah penurunan curah jantung di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz Alimul, 2011).

1. *Decompensasi Cordis* merupakan sindrom klinis yang ditandai oleh sesak nafas dan kelelahan saat aktivitas yang disebabkan karena ketidakmampuan jantung memompa darah untuk memenuhi metabolisme dalam tubuh.
2. Penurunan curah jantung merupakan ketidakadekuatan darah yang dipompa oleh jantung untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah klien yang mengalami *Decompensasi Cordis* Kiri dengan masalah penurunan curah jantung dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 klien dengan *decompensasi cordis* Kiri yang dirawat di Ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang ICU RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni, selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 4-6 dan 27-29 juli 2016.

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan klien, penanggung jawab klien, catatan rekam medis, observasi dengan pengukuran tanda-tanda vital dan pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dan dokumentasi.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Format pengkajian asuhan keperawatan.
2. Alat tulis.
3. Alat pelindung diri, meliputi : sarung tangan, masker, pelindung mata dan kepala dan pakaian icu
4. Alat pengukuran tanda-tanda vital, meliputi : stetoskop

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama). Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu klien dengan *Decompensasi Cordis Kiri*.

3.7 Analisis Data

Analisa Data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

- 2) Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4) *Beneficiency* (Kemanfaatan)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden.